

ABSTRAK

Penggabungan perkara pidana dan perdata merupakan pemeriksaan gugatan ganti kerugian (yang bersifat perdata) yang diajukan pada perkara pidana yang sedang diproses di persidangan. Gugatan ganti kerugian tersebut diajukan oleh korban atau seseorang yang menderita kerugian akibat tindak pidana yang dilakukan terdakwa. Penulis tertarik untuk melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai penggabungan perkara pidana dan perdata dalam putusan Pengadilan Negeri Pariman nomor: 78/Pid.B/2011/PN.PRM dengan Terdakwa Nursal Efendi (selanjutnya disebut NE). Putusan tersebut memuat dua putusan sekaligus yaitu putusan pidana dan perdata. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya permohonan penggabungan perkara pidana dan perdata mengenai gugatan ganti kerugian yang diajukan oleh Syafrizal David selaku ayah kandung dari korban Rahma Eka Putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan Majelis Hakim yang mengabulkan gugatan ganti kerugian pada penggabungan perkara pidana dan perdata dan konsekuensi yuridis adanya penggabungan perkara pidana dan perdata pada perkara nomor: 78/Pid.B/2011/PN.PRM.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian hukum normatif yang bersifat preskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan pustaka. Data yang terkumpul akan dianalisa menggunakan metode analisis data normatif kualitatif.

Pertimbangan Hakim mengabulkan gugatan ganti kerugian pada penggabungan perkara pidana dan perdata pada putusan nomor: 78/Pid.B/2011/PN.PRM telah tepat karena sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Kata Kunci: *Gugatan Ganti Kerugian, Penggabungan Perkara Pidana dan Perdata.*

ABSTRACT

Combining of criminal and civil cases are compensation claim checks that submitted for criminal cases on litigation. The compensation claim submitted by the victims or people who suffering losses due to a criminal act by the defendant. Author is interested in conducting further discussions regarding of combining between criminal and civil cases on verdict of the district court Pariman number 78/Pid.B/2011/PN.PRM with the defendant Nursal Effendi (hereinafter referred to as NE). That verdict contains criminal and civil case verdict at once. Because of a request for combining criminal and civil cases about compensation claim filed by Syafrizal David as victim's father Rahma Eka Putri. This study aims to determine the judgement of the panel of judges to grant the compensation claim on criminal and civil cases combination and juridical consequences of this combination on cases number 78/Pid.B/2011/PN.PRM.

This research is a qualitative research with normative legal reseach methods prescriptively. The data used are secondary data obtained from the library. Then the data will be analyzed using qualitative-normative data analysis methods.

Consideration of the judge in granting of combining criminal an civil cases number 78/Pid.B/2011/PN.PRM are right because it is in accordance with applicable legal provisions.

Keyword: Compensation Claim, Combining Of Criminal And Civil Cases.